

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa timur merupakan kota industry perdagangan, pendidikan, dan peternakan. Di sidoarjo merupakan kota industry. Disini industri yang di maksud adalah produksi peternakan kambing. Hasil produksi kambing di UD. Indo Ternak mencapai \pm 65 ekor tiap bulannya, sedangkan untuk UD. Mansyur Jaya mencapai \pm 140 Ekor. Pada konteks Indonesia, sektor pertanian menjadi sumber utama pekerjaan di wilayah pedesaan yang memiliki angka kemiskinan lebih tinggi (Quincieu, 2015). Selain itu, pertumbuhan sektor agro juga menjadi strategi dan solusi yang efektif dalam pengentasan kemiskinan masyarakat di daerah pedesaan. Salah satu sub-sektor agro yang sangat potensial adalah pengembangan peternakan. Sub-sektor peternakan yang mencakup ternak besar dan ternak kecil serta unggas memiliki prospek yang cukup penting untuk dikembangkan di berbagai di Indonesia. "Peternakan adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang bersangkutan dengan usaha manusia untuk beternak atau mengusahakan peternakan dari berbagai jenis hewan untuk memperoleh manfaat dari padanya" (NMAGR Astiti, 2018).

Kambing merupakan ternak yang mempunyai kemampuan hidup yang baik dengan berbagai kondisi cuaca dan dapat hidup pada lahan dataran rendah maupun dataran tinggi. Di Indonesia ternak kambing merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat potensial untuk di budidayakan serta dikembangkan.

Pada umumnya, kambing sudah lama dikenal dan ditenakkan pada pedesaan oleh peternak kecil maupun besar. Pada peternak kecil biasanya kambing akan dipelihara dengan cara tradisional dan diperjual belikan sebagai hewan ternak potong untuk mencukupi kebutuhan dan pendapatan keluarga. Salah satu jenis kambing yang sering atau relatif untuk dipelihara baik oleh peternak kecil maupun besar adalah kambing kacang dan peranakan etawah (PE). Usaha ternak kambing memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan di Indonesia, selain untuk sebagai kebutuhan bagi penduduk negeri peternakan juga meningkatkan perekonomian masyarakat.

Salah satu komoditas sektor peternakan yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan adalah komoditas kambing. "Oleh karena itu kambing semakin diminati sebagai ternak dagang atau peliharaan yang terutama usaha peternakan rakyat. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan populasi kambing dari tahun ketahun. Pada tahun 2014 populasi kambing di Indonesia mencapai 18.640 ribu ekor, pada tahun 2015 sebanyak 19.013 ribu ekor dan tahun 2016 sebanyak 19.608 ribu ekor. Berdasarkan data tersebut, jumlah populasi kambing selama 3 tahun terakhir mengalami pertumbuhan dan peningkatan populasi 19.24%" (Badan Pusat Statistik,2017).

Pengembangan agribisnis dalam peternakan memerlukan penanganan subsistem yang ada di dalamnya seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Agribisnis peternakan harus dipandang sebagai suatu sistem menyeluruh yang

meliputi lahan, pembibitan, budidaya, industri pengolahan hasil peternakan dan berbagai usaha pendukung peternakan yang memang sudah saatnya tumbuh dan berkembang. "Sarana produksi dari sub sektor peternakan mendapat porsi cukup besar untuk berkembang. Pengembangan agribisnis peternakan mencakup semua kegiatan yang dimulai dengan pengadaan dan pengaturan sistem produksi, produksi usahatani dan pemasaran, serta produk usaha tani atau hasil olahannya" (R Eviyati, 2016).

Peningkatan produktivitas usaha ternak kambing sangat penting dilakukan untuk meningkatkan keuntungan dari efisiensi bagi pengelola peternakan kambing. "Produktivitas ternak kambing merupakan parameter utama dalam penentuan keuntungan sebuah usaha peternakan, sehingga perlu diupayakan. Pertumbuhan yang baik bagi ternak merupakan salah satu indikator bagi ternak. Indikator produktivitas lainnya adalah tercapainya peningkatan jumlah anak per kelahiran dan jarak beranak" (M Nuskhi, 2017).

Selain produktivitas yang baik, dalam usaha ternak juga harus memperhatikan sistem pendapatan yang relatif memberikan keuntungan bagi para peternak. Pendapatan menurut ilmu ekonomi "merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula" (Insan, I. A., dan Ishak, M., 2020). Selain itu, "Pengembangan peternakan berkaitan dengan peningkatan pendapatan peternak yang meningkat dari suatu usaha peternakan akan memberikan motivasi untuk berusaha lebih baik. Sukses dan gagalnya

suatu usaha peternakan sangat dipengaruhi oleh kemampuan ternaknya berproduksi, harga input produksi dan output yang dihasilkan, serta jumlah pemilikan ternak lebih banyak” (J Julpanijar, H Hasnudi, A Rahman., 2016).

UD. Indo Ternak adalah salah satu usaha peternak kambing dan dagang kambing. UD.Indo Ternak melakukan pembeian pada kambing yang berusia < 1 tahun, selanjutnya pihak UD.Indo ternak merawat sampai usia > 1,5 tahun. Kemudian menjual. Namun terkadang ada yang membeli kambing yang usianya < 1,5 tahun. Selain itu, UD.Indo Ternak juga memiliki beberapa indukan kambing. Jenis kambing yang telah di ternak adalah kambing kacang dan peranakan etawah (PE), dikarenakan jenis kambing ini mempunyai keistimewaan sendiri yaitu dengan harga jual yang relatif tinggi dibandingkan dengan kambing lokal, karena ukuran tubuh yang lebih besar serta penghasil daging cukup banyak. UD. Indo Ternak beralamat di Dusun Bantengan, Desa Bareng Krajan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan dari data yang telah diambil, usaha tersebut telah mengalami kenaikan dan penurunan dalam beberapa tahun terakhir yang disebabkan oleh tingkat kematian dan beberapa faktor yang meliputi kesulitan melahirkan, keracunan, infeksi penyakit serta cuaca yang kurang menentu. Namun dari data yang telah diperoleh pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 telah mengalami peningkatan. Tahun 2017 usaha peternakan tersebut memperoleh keuntungan atau laba bersih sebesar Rp. 18.000.000.00,. untuk tahun berikutnya laba bersih yang diperoleh meningkat Rp. 24.000.000.00,. dan tahun 2019 laba bersih yang diperoleh

kembali meningkat sebesar Rp. 33.000.000.00., berdasarkan uraian diatas sistem produksi dan produktivitas akan berperan penting sebagai alat ukur serta untuk mempertimbangkan pendapatan yang telah diperoleh dalam suatu usaha.

Sedangkan UD.Mansyur Jaya merupakan peternakan kambing yang beralamat di Dusun Krajan Desa Bareng Krajan Kec.Krian Kabupaten Sidoarjo. UD.Mansyur Jaya memulai usaha teknaK pada tahun 2010. Pemilik UD.Mansyur Jaya adalah bapak Mansyur. Usaha ini dijalankan bapak Mansyur mulai dari pembibitan, pembesaran dan penjualan. Beliau mempunyai 3 kandang yang digunakan untuk pembesaran dan 1 kandang khusus untuk pembibitan. Peternakan yang dilakukan oleh UD.Mansyur Jaya termasuk peternakan modern. Peternakan dengan pola modern dilakukan dengan membuat kandang yang masing-masing kambing terpisah/disekat, pemilihan pakan, pola pemeliharaan dan lain-lain. Hasil panen dengan sistem modern lebih cepat panen daripada menggunakan sistem yang konvensional.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka peneliti mengambil judul “ Analisis produktivitas dan pendapatan ternak kambing (studi komparasi di UD.Indo ternak dan UD.mansyur jaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan pendapatan usaha ternak pada UD.Indo Ternak dan UD.Mansyur Jaya?.

2. Bagaimana perbedaan produktivitas usaha ternak pada UD.Indo Ternak dan UD.Mansyur Jaya?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa perbedaan pendapatan usaha ternak kambing antara UD. Indo ternak dan UD. Mansyur Jaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa perbedaan produktivitas usaha ternak kambing antara UD. Indo ternak dan UD. Mansyur Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memeberikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang produktivitas dan pendapatan usaha ternak kambing.

2. Manfaat Praktis:

- a. Untuk penulis

Penelitian ini sebagai sarana perwujudan latihan akademik mahasiswa dalam mewujudkan karyanya serta dapat meningkatkan wawasan dan ketajaman analisis terhadap kondisi ekonomi yang ada pada perusahaan.

- b. Untuk universitas

Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dunia kerja, sehingga menjadi

bekal bagi mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi dikemudian hari. Khususnya dibidang pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan usaha peternakan. Dan hasil penelitian ini disumbangkan di perpustakaan universitan untuk menambah dokumentasi sehingga dapat digunakan sebagai referensi oleh mahasiswa /peneliti selanjutnya.

c. Untuk Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber informasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai strategi pengelolaan keuangan.

d. Untuk Pembaca dan Pihak-pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

(Halaman sengaja dikosongkan)